
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN INVESTASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI DESA BUGISAN KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Rika Setyaningsih¹; Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana, Yogyakarta^{1,2}

Email : rikasetyaningsih12@gmail.com¹; hasim@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRAK

UMKM merupakan suatu usaha yang dapat mendorong masyarakat luas dalam menciptakan perekonomian yang maju. Dengan adanya penelitian ini dilakukan maka dapat menunjukkan seberapa pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan investasi yang efektif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pelaku UMKM Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten sebagai objek penelitian. Pelaku usaha di Desa Bugisan sebanyak 218 UMKM. Namun, penelitian ini mengambil sampel hanya 82 UMKM karena yang sesuai dengan kriteria. Dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan data primer, penelitian ini untuk mendapat jawaban responden dengan penyebaran kuesioner melalui aplikasi *google form*. *Purposive sampling* merupakan salah satu proses dalam pemilihan sampel yang ada dalam penelitian ini. Alat statistik yang digunakan untuk menghasilkan jawaban yang sebenarnya yaitu menggunakan uji t. Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan investasi terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan variabel sikap keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan; Investasi; Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

MSMEs are a business that can encourage the wider community to create an advanced economy. By carrying out this research, it can show how influential financial knowledge, financial attitudes and effective investment have on the financial management of MSMEs. MSME actors in Bugisan Village, Prambanan District, Klaten Regency as research objects. There are 218 MSMEs in Bugisan Village. However, this study took a sample of only 82 MSMEs because they met the criteria. By using quantitative methodology and primary data, this research aims to obtain respondents' answers by distributing questionnaires via the Google Form application. Purposive sampling is one of the processes in selecting the samples in this research. The statistical tool used to produce the actual answer is the t test. The results of the t test explain that the financial knowledge and investment variables have a significant influence on the financial management of MSMEs, while the financial attitude variable has no influence on the financial management of MSMEs.

Keywords : Financial Knowledge; Financial Attitude; Investment; Financial Management

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan ialah penyusunan, penggolongan, pengelolaan, serta pengawasan aktivitas keuangan, seperti perolehan maupun penggunaan aset perusahaan Purba et al. (2021) . Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan merupakan kegiatan seseorang dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan usaha untuk dasar pengambilan keputusan dan tercapai tujuan usaha yang diharapkan. Pengelolaan keuangan bertujuan untuk mengendalikan keuangan usaha dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal serta menjaga kestabilan ekonomi guna mengembangkan usaha yang dijalankan.

Keberadaan UMKM dapat mengatasi permasalahan perekonomian pada kelas kecil dan menengah. Selain itu, keberadaan UMKM dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan kerja baru. Pertumbuhan UMKM setiap tahunnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Untuk mempertahankan eksistensi UMKM maka perlu memperhatikan UMKM terkait kemajuan dan perkembangan UMKM dalam memahami dan mengetahui pengelolaan keuangan yang sistematis.

Dari hasil observasi kepada pelaku UMKM di Desa Bugisan menerangkan bahwa masih kurangnya terkait pengelolaan keuangan dalam penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal yang paling sederhana untuk pelaku usaha di kalangan desa dengan mencatat keluar masuk kas operasional usaha dan tidak mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Namun pada kenyataannya pelaku UMKM di Desa Bugisan kebanyakan belum menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dengan membuat buku kas dan tidak mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Dari sekian banyak pelaku UMKM di desa bugisan hanya beberapa yang sudah melakukan pengelolaan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Dari permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan yang dimiliki pelaku usaha, perencanaan masa depan atau investasi, latar belakang pendidikan serta kurangnya kemajuan teknologi yang digunakan pelaku usaha. Menurut salah satu pelaku UMKM di Desa Bugisan, Maryanti (55) berpendapat bahwa beliau dalam menjalankan usaha UMKM terkait pengelolaan keuangan usaha tidak menerapkan keuangan dalam akuntansi yang benar karena

kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan rendahnya tingkat pendidikan terakhir. Selain itu, ada juga pelaku UMKM yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tanpa dasar akuntansi juga dapat berjalan secara lancar dan mendapatkan laba Harno (50).

Beberapa pelaku UMKM menganggap bahwa usaha tersebut normal namun disamping itu usaha yang dijalankan tidak mengalami pertumbuhan sehingga cenderung rugi. Jika pelaku UMKM terdapat pertanyaan mengenai usaha yang dijalankan, pelaku UMKM tidak dapat menunjukkan dengan laporan keuangan melainkan aset berwujud yang dimilikinya. Namun, aset belum menjamin bahwa perolehan aset tersebut didapat dengan dana usaha melainkan ditambah dana pribadi. Selain itu, penggunaan aset tersebut belum tentu digunakan untuk kepentingan usaha melainkan kepentingan pribadi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, investasi serta latar belakang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM. Maka, perlu meningkatkan pengetahuan dasar keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan UMKM untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam pemahaman tentang keuangan yang dikelola agar mencapai tujuan usaha. Pengetahuan keuangan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha. Sikap keuangan merupakan cara seseorang yang mengetahui dan memahami mengenai tata cara pengelolaan keuangan untuk menunjukkan laporan keuangan yang dihasilkan. Sikap keuangan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, baik untuk keuangan usaha maupun keuangan pribadi. Tidak semua orang memiliki sikap keuangan yang baik, melainkan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan keuangan serta paham mengenai pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan keberlangsungan usaha dalam pengelolaan keuangan yang memadai.

Pelaku UMKM dapat mewujudkan harapannya untuk menjadi pengusaha yang sukses dengan mempunyai pengetahuan tentang cara berinvestasi. Investasi berupa aset sangat bermanfaat karena dapat menunjang dalam berbisnis. Namun dalam berinvestasi tidak asal memilih harus memperhatikan ketentuan berinvestasi karena banyak kasus investasi bodong dengan keuntungan yang banyak. Investasi berpengaruh positif dalam hal permodalan usaha UMKM dengan investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek. Pelaku UMKM yang mampu memperoleh dan memahami informasi

relevan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan berdasarkan tujuan berinvestasi. Perkembangan UMKM lebih cepat jika perusahaan yang dikelolanya mempunyai dana selain modal pribadi, melainkan menarik investor untuk berinvestasi.

Dalam penelitian Nugraha (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan mempengaruhi literasi keuangan di UMKM Kota Tasikmalaya. Dari hasil analisis tersebut sejalan dengan Aminah et al. (2023) menerangkan bahwa pengelolaan keuangan mempengaruhi literasi keuangan dan sikap keuangan UMKM di Tembalang, Kota Semarang.

Dari hasil pengkajian yang dilakukan Putri (2020) menerangkan bahwa seluruh sektor UMKM tidak memiliki pengetahuan atau pemahaman keuangan yang baik. Pelaku usaha tidak menyadari seberapa berharganya jika melakukan pencatatan untuk mengelola keuangan usaha. Pada umumnya pelaku usaha kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang disebabkan rendahnya informasi dan pemahaman terkait literasi keuangan yang diterapkan dalam usaha UMKM. Namun, pelaku UMKM beranggapan bahwa membuat laporan keuangan merupakan hal yang rumit dan menambah biaya dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan dalam setiap periode akuntansi. Padahal sebuah laporan keuangan dapat menjadikan dasar pengambilan keputusan di masa depan untuk meningkatkan usaha yang dijalankan supaya usaha tersebut mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

Adapun UMKM di Desa Bugisan terdapat 218 unit usaha. Dalam penelitian ini, Alasan peneliti memilih objek ini dikarenakan semakin banyak UMKM mengetahui dasar keuangan maka dapat meningkatkan keberlangsungan usaha yang dijalankan. Selain itu, pelaku usaha dapat menciptakan perekonomian yang maju dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana dampak pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan investasi atas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu pengendalian keuangan untuk mendapatkan dan menggunakan uang secara aktual dan rasional dalam mencapai tujuan perusahaan Irfani (2020) . Lebih lanjut, menurut Putri (2020) pengelolaan keuangan

adalah proses pembiayaan suatu perusahaan yang mengacu pada penggunaan dana secara tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan pengelolaan keuangan adalah mengelola sumber daya perusahaan, terutama keuangan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan dapat mensejahterakan pemegang saham. Hal yang penting dalam mengelola keuangan usaha adalah untuk mengatur keluar masuknya kas, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan dan sebagai alat pengambilan keputusan di masa depan.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah persepsi individu terhadap prinsip keuangan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam hal keuangan, termasuk kemampuan individu dalam mengelola keuangan, diukur berdasarkan akurasi perencanaan keuangan dimasa mendatang berdasarkan keadaan ekonomi usaha Purwanti (2023) . Namun, menurut Febrianty (2023), pengetahuan keuangan adalah refleksi dari cara berpikir, pandangan, dan penilaian mengenai aspek keuangan. Salah satu hal yang penting dalam faktor pengetahuan keuangan adalah latar belakang pendidikan terakhir yang dimiliki pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan dapat dikatakan baik apabila individu atau pelaku usaha dapat memberikan keputusan yang matang untuk mencapai tujuan di masa depan.

Dalam penelitian yang dilakukan Nugraha (2020) , ditemukan bahwa pengelolaan keuangan UMKM mempengaruhi pengetahuan keuangan yang sangat signifikan. Manajemen keuangan dapat ditunjukkan oleh perilaku individu dengan membayar kewajiban tepat waktu, menyimpan uang dengan aman, dan mengendalikan pengeluaran yang digunakan untuk operasional bisnis. Adanya pengetahuan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat melihat dampak positif dalam operasional bisnis mereka sehingga pelaku usaha dapat membuat dasar keputusan untuk memajukan usaha yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut sangat penting dalam mendirikan usaha karena maju mundurnya usaha akan dilihat dari pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, variabel X_1 akan berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah suatu persepsi, pendapat, dan evaluasi individu tentang perekonomian dengan menerapkan perilaku yang memungkinkan seseorang dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat Safitri et al. (2023) .

Namun, menurut Yanti (2022) Sikap keuangan adalah prinsip yang berkaitan dengan keuangan untuk mewujudkan dan menanamkan etika dalam pengambilan keputusan yang tepat serta mengelola sumber dana keuangan yang baik. Sikap keuangan merupakan prinsip seseorang terhadap keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Sikap keuangan dapat menciptakan nilai dasar pengambilan keputusan dengan cara berpikir kritis. Dalam menciptakan sikap keuangan yang baik, pelaku usaha harus dapat mempertimbangkan apa tujuan usaha yang akan dicapai. Dari hasil penelitian Safitri et al. (2023) beranggapan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi sikap keuangan yang berdampak positif. Orang yang mempunyai sikap keuangan lebih baik, umumnya akan mengambil keputusan yang lebih cemerlang sehubungan dengan pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan menunjukkan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan seperti mengeluarkan atau menerima uang, menabung, menghabiskan uang serta melakukan pemborosan uang. Dengan demikian, variabel X_2 akan berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Investasi

Investasi merupakan pendanaan jangka panjang guna mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Menurut Eryanto (2022) Investasi adalah suatu kegiatan pendanaan jangka panjang baik berupa uang atau harta lainnya yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Faidah et al. (2020), berikut ini faktor yang dapat mempengaruhi investasi adalah:

1. Memilih investasi yang menjamin dalam mendapatkan keuntungan tetapi juga harus mempertimbangkan dari segala risiko yang akan diterima.
2. Dalam berinvestasi harus mempertimbangkan risiko yang terjadi karena risiko tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu.
3. Investasi yang dipikirkan pertama kali yaitu pendapatan yang akan diterima, namun berinvestasi yang pasti berupa aset maupun berbentuk uang tunai.
4. Investasi dari waktu ke waktu akan mengalami pertumbuhan mengikuti trend yang ada, maka pelaku usaha harus lebih pandai dalam memilih dimana akan berinvestasi.
5. Berinvestasi tidak hanya mengenai penanaman modal, melainkan investasi juga dapat memperjualbelikan aset untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Pilihan berinvestasi sangat tepat untuk menjamin keberlangsungan hidup usaha di masa datang. Namun dalam berinvestasi tidak asal memilih, harus memperhatikan ketentuan dan risiko jika memilih investasi tersebut. Menurut hukum investasi *high risk high return*, yang artinya semakin banyak pendapatan yang diperoleh dalam berinvestasi maka tinggi konsekuensi yang akan diterima. Jika pelaku usaha dalam mengelola keuangan dengan baik, maka akan lebih paham mengenai pengetahuan berinvestasi. Investasi pada UMKM pilihan yang tepat untuk mengatasi keterbatasan modal sehingga perkembangan usaha akan semakin maju. Dari Penelitian Nugraha (2020) terlihat bahwa pengetahuan keuangan yang terkait dengan investasi mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin banyak informasi keuangan yang diperoleh dalam berinvestasi maka semakin bagus pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, variabel X_3 akan berpengaruh positif terhadap variabel Y.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metodologi yang dipakai untuk analisis ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) jenis penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis yang berdasarkan ilmu filsafat yang mengkaji data berupa data penelitian numerik yang dapat diukur menggunakan alat statistik yang berfungsi untuk menarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dengan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan melalui aplikasi *google form*. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan investasi disebut variabel bebas. Selanjutnya, pengelolaan keuangan disebut juga variabel terikat.

Komunitas yang terlibat ialah UMKM yang berasal dari wilayah Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Total populasi penelitian ini adalah 218 UMKM. Pengambilan sampel yang akan dipilih dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria penelitian yang dipilih untuk uji analisis data ialah UMKM yang berada di Desa Bugisan, usaha yang telah berdiri minimal 3 tahun, dan Badan usaha yang mengetahui pengetahuan dasar akuntansi keuangan. Pengujian data yang digunakan peneliti dengan aplikasi *SPSS versi 25*.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Validitas

Pengujian validitas dinyatakan dengan koefisien korelasi antara topik pembahasan variabel independen dengan total skor variabel dependen. Untuk menentukan variabel yang diuji valid, maka dilihat dari r hitung $> 0,217$. Data yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan valid dan dapat diuji hingga langkah selanjutnya, karena nilai r hitung $> 0,217$ maka informasi yang diperoleh berfungsi untuk menilai keakuratan alat ukur yang digunakan.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas syarat yang harus dipenuhi adalah variabel yang diuji mempunyai nilai *Cronbarch Alpha* $> 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa pernyataan tentang variabel bebas dan variabel terikat mempunyai *Cronbarch Alpha* $> 0,6$, oleh karena itu seluruh variabel independen dan dependen dinyatakan reliabel/handal.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui jenis regresi variabel X dan Y dengan hasil distribusi normal atau tidak maka perlu menggunakan alat uji normalitas. Teknik analisis yang dipakai yaitu Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan signifikan dengan jumlah KSZ sebesar 0,067 dan jumlah Asymp. Sig 0,200 $> 0,05$ maka diperoleh data berdistribusikan secara wajar.

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dalam variabel bebas dengan menunjukkan ada tidaknya korelasi maka perlu menguji analisis data dengan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam analisis ini mempergunakan model analisis regresi dan varian inflasi faktor (VIF). Syarat uji multikolinearitas ini menghasilkan jumlah toleransi $> 0,10$ dan jumlah varian inflasi faktor < 10 yang artinya tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dipergunakan untuk menilai derajat varian residu suatu model regresi tertentu dari satu eksperimen ke eksperimen lainnya. Uji heteroskedastisitas terjadi jika ditemukan kesalahan pada satu pola pengamatan yang tidak menunjukkan perbedaan yang konsisten dari observasi yang satu dengan observasi

lainnya. Uji heteroskedastisitas ini memakai metode scatterplot dengan menunjukkan bahwa data yang diperoleh tersebar dan tidak beraturan. Oleh karena itu, tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian untuk menentukan adakah pengaruh suatu variabel maka perlu menguji data penelitian dengan analisis regresi linier berganda. Dengan demikian, hasil analisis regresi linier diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 5.431 + 0,272X_1 + 0,003X_2 + 0,444X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linier diatas ditarik kesimpulannya jika:

- a. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan memberikan nilai positif sebesar 0,272. Semakin meningkat variabel pengetahuan keuangan maka semakin meningkat pula variabel pengelolaan keuangan.
- b. Nilai koefisien regresi sikap keuangan memberikan nilai positif sebesar 0,003, semakin besar variabel sikap keuangan maka semakin besar pula variabel pengelolaan keuangan.
- c. Nilai koefisien regresi investasi memberikan nilai positif sebesar 0,444, apabila variabel investasi meningkat maka variabel pengelolaan keuangan juga meningkat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dalam penelitian untuk memperdalam apakah variabel X dan Y mempunyai pengaruh dengan syarat yang telah ditentukan dengan menghasilkan data yang valid maka perlu melakukan uji signifikansi secara parsial (uji t). Berdasarkan tingkat t_{tabel} yang menunjukkan nilai 1,991 dan tingkat substansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dari ketentuan tersebut diperoleh hasil t_{hitung} X_1 sebesar 2,837 dan X_3 diperoleh t_{hitung} 6,115 dengan tingkat substansi $< 0,05$ dapat ditarik kesimpulannya maka variabel X_1 dan X_3 terdapat pengaruh positif terhadap Y. Sedangkan X_2 diperoleh hasil t_{hitung} 0,065 dan tingkat substansi $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa X_2 tidak mempunyai pengaruh terhadap Y.

Diskusi

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Kesimpulan dari analisis data uji signifikansi secara parsial menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif atas pengelolaan keuangan UMKM di desa

Bugisan yang berarti semakin efektif pengelolaan keuangan UMKM maka pengetahuan keuangan yang diperoleh lebih baik. Hal penting dalam Pengetahuan keuangan adalah untuk mengarahkan usaha dalam pengelolaan keuangan agar tercapai tujuan dan hasil yang maksimal. Selain itu, dengan adanya pengetahuan keuangan maka pelaku usaha dapat mengatasi risiko yang terjadi di dalam usaha dan dapat menjadikan dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya.

Tingkat pendidikan terakhir sangat mempengaruhi pengetahuan keuangan yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan karena tata cara berpikir yang matang akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik serta dapat memutuskan dalam pengambilan keputusan untuk usaha yang dijalankan supaya tercapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, pelaku usaha dapat mengevaluasi tingkat risiko dalam pengambilan keputusan dan memperhitungkan pendapatan yang diterima. Hal ini dapat membantu pelaku usaha lebih mudah mengatur strategi keuangan secara lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan demikian, analisis ini sejalan dengan Nugraha (2020) yang menegaskan bahwa pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM melalui alat analisis regresi linier berganda dengan hasil yang tepat maka disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan dasar mengelola keuangan maka kinerja keuangan juga semakin baik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Kesimpulan dari analisis data uji signifikansi secara parsial menjelaskan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh atas pengelolaan keuangan di desa Bugisan yang artinya sikap keuangan para pelaku UMKM kurang mendapat perhatian dalam pengelolaan keuangan usaha yang dijalkannya. Hal tersebut bisa mendasari bahwa setiap pelaku usaha mempunyai perspektif yang berbeda dengan pelaku usaha lainnya dalam mengelola keuangan usaha.

Pertama, Jika dilihat dari jawaban pelaku usaha tidak adanya perbedaan pengakuan mengenai tata cara mengelola keuangan usaha. Kedua, Pelaku UMKM kurang memahami tentang sikap keuangan dalam menjalankan usahanya maka cara mengelola keuangan yang dihasilkan tidak baik karena pelaku tidak begitu memperhatikan dan menganggap penting bahwa sikap keuangan wajib dimiliki setiap

individu, terutama pelaku usaha. Hal tersebut dikarenakan jika sikap keuangan pelaku usaha tidak baik akan mempengaruhi tata cara mengelola keuangan yang dihasilkan.

Uraian diatas disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai sikap keuangan yang baik sehingga berdampak buruk bagi pelaku usaha. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha tidak memperhatikan akan pentingnya sikap keuangan dalam menjalankan usaha sehingga pengelolaan keuangan yang dihasilkan tidak akurat. Penelitian ini sejalan dengan Yanti (2022) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh atas perilaku pengelolaan keuangan, artinya pelaku usaha sebenarnya tidak mengontrol sikap keuangan pada usaha yang dikelolanya.

Pengaruh Investasi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Kesimpulan dari analisis data uji signifikansi secara parsial menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif atas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Bugisan, artinya besarnya tingkat investasi sehingga pengelolaan keuangan yang dihasilkan lebih terarah. Tujuan investasi dapat membantu pelaku UMKM dalam pemahaman dan pengetahuan tentang tata cara berinvestasi dengan baik. Selain itu, investasi mempunyai peran penting dalam usaha untuk mengembangkan dan menunjang kegiatan usaha yang dijalankan seperti menambah aset atau properti yang dimiliki. Jika pelaku UMKM paham akan memilih investasi jangka panjang atau jangka pendek maka pelaku usaha mempunyai pengelolaan keuangan yang baik pula. Investasi merupakan pilihan yang tepat untuk pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha.

Kebanyakan UMKM mengalami gulung tikar karena keterbatasan modal maka pilihan investasi untuk pelaku UMKM dapat menarik investor untuk bergabung dalam mengembangkan usaha sehingga modal yang diperoleh untuk usaha yang dijalankan tidak dari dana sendiri melainkan dari para investor yang menanam saham. Pelaku usaha dalam meyakinkan investor untuk bergabung dalam mengembangkan usaha maka pelaku usaha harus mempunyai laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan agar para investor yakin untuk menanamkan saham dalam usaha yang dijalankan. Hal tersebut dapat menjadikan peluang usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih maju sehingga dikenal masyarakat luas. Penelitian ini sejalan dengan Nugraha (2020) bahwa literasi keuangan terkait investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas pengelolaan keuangan UMKM, artinya pengelolaan keuangan akan semakin efektif jika mampu memahami pengetahuan keuangan dalam berinvestasi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis ini, dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel X_1 (pengetahuan keuangan) dan X_3 (investasi) terdapat pengaruh yang positif terhadap variabel Y (pengelolaan keuangan). Selanjutnya variabel X_2 (sikap keuangan) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y (pengelolaan keuangan). Artinya penelitian ini yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan dan investasi bagi pelaku usaha penting untuk mengelola keuangan usaha. Namun, kurangnya dalam sikap keuangan yang dimiliki pelaku usaha cenderung berbeda – beda karena setiap pelaku usaha mempunyai cara tersendiri dalam mengelola keuangan usaha.

Dari penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian terkait keterbatasan waktu dalam penyebaran kuisioner kepada pelaku UMKM maka hasil yang diperoleh tidak keseluruhan pelaku UMKM yang berada di Desa Bugisan. Selain itu, hasil penelitian ini bergantung pada jawaban responden dalam menjawab pertanyaan.

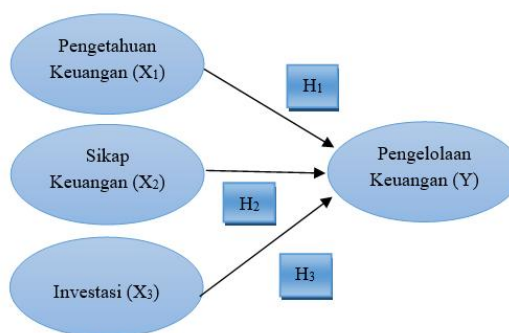
Saran dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat menerapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan operasional usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat mempunyai laporan pertanggungjawaban serta pelaku usaha dapat menjadikan dasar pengambilan keputusan. Pelaku UMKM diharapkan dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien dengan adanya penerapan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Ali, Z., Program, H., Manajemen, S., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2023). Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *April Management & Accountancy in Practice Journal*, 12(1).
- Eryanto, P. (2022, December 25). *Investasi: Pengertian, Jenis, Tujuan, Manfaat, Risiko*. Investbro.Id.
- Faidah, F., Puspita, G., Vikha, R., & Asri, I. (2020). *ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PELAKU UMKM DI KUDUS*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/7895/4174>
- Febrianty, D. I. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Ulos Batak Di Kota Medan* [Skripsi]. Universitas Medan Area.
- Irfani, A. S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha, R. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.

- Purba, D. S., Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Astri R Banjarnahor, Erika Revida, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Anggri Puspita Sari, Hasyim, Yanti, Marisi Butarbutar, Fuadi, Tiffany Zia Aznur, Bonaraja Purba, & Muhammad Fitri Rahmadana. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanti, T. K. K. D. N. A. A. A. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2), 1–10. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/9834/pdf>
- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Safitri, E., Sriyunianti, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono* (Cetakan Ke-3, 2021).
- Yanti, F. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	40	48,78%
Perempuan	42	51,22%
Total	82	100,00%

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	2	2,44%
SMK/SMA	58	70,73%
Diploma (D1/D2/D3/D4)	5	6,10%
Sarjana	17	20,73%
Total	82	100,00%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Kuliner	31	37,80%
Fashion	10	12,20%
Perdagangan dan Jasa	25	30,49%
Otomotif	14	17,07%
Agribisnis	2	2,44%
Total	82	100,00%

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
3 - 5 tahun	52	63,41%
> 5- 10 tahun	16	19,51%
> 10 tahun	14	17,07%
Total	82	100,00%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
≤ Rp 2.500.000	29	35,37%
> Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000	36	43,90%
> Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	14	17,07%
> Rp 10.000.000	3	3,66%
Total	82	100,00%

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		X1	X2	X3	Y	Ket
X1	Pearson Correlation	1	.338**	.333**	.442**	Valid
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,002	0,000	
	N	82	82	82	82	
X2	Pearson Correlation	.338**	1	.523**	.395**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,000	
	N	82	82	82	82	
X3	Pearson Correlation	.333**	.523**	1	.669**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,000	
	N	82	82	82	82	
Y	Pearson Correlation	.442**	.395**	.669**	1	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		
	N	82	82	82	82	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	46

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68122723
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.044
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

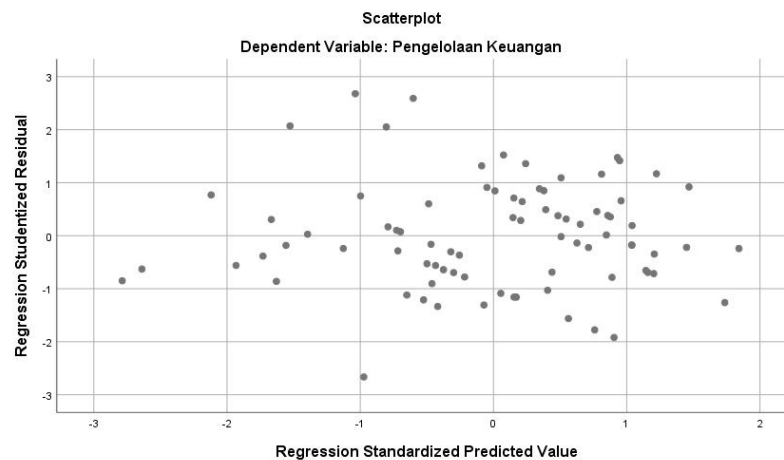
Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.852	1.173
	X2	.696	1.436
	X3	.699	1.431

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024



Gambar 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.431	4.743		1.145	.256
	Pengetahuan Keuangan	.272	.096	.245	2.837	.006
	Sikap Keuangan	.003	.052	.006	.065	.948
	Investasi	.444	.073	.584	6.115	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024

Tabel 12. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.431	4.743		1.145	.256
	X1	.272	.096	.245	2.837	.006
	X2	.003	.052	.006	.065	.948
	X3	.444	.073	.584	6.115	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2024